

Pengalaman Ibu Menyusui Dalam Program Kader Pendukung ASI Di Puskesmas Kabupaten Pekalongan

Rahayu Diah Astuti¹, Emi Nurlaela²

1. STIKES Muhammadiyah Pekajangan, email : diahrahayu83@gmail.com
2. STIKES Muhammadiyah Pekajangan

Abstrak

Pencapaian target ASI eksklusif perlu mendapatkan dukungan masyarakat. Kader kesehatan merupakan salah satu perwakilan masyarakat yang berperan penting dalam peningkatan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman ibu menyusui yang berhasil memberikan ASI eksklusif dalam program kader pendukung ASI di Puskesmas Kedungwui II Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada ibu menyusui yang berhasil memberikan ASI eksklusif yang ikut serta dalam program kader pendukung ASI. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan batasan data telah *redundancy*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dan bantuan alat perekam *handphone*. Analisa data menggunakan *Miles&Huberman*. Hasil dari penelitian terungkap bahwa ibu menyusui yang berhasil memberikan ASI eksklusif dipengaruhi karena adanya motivasi yang diberikan kader dalam bentuk kegiatan penyuluhan kesehatan, konseling kesehatan dan kunjungan rumah. Kegiatan yang terencana dan teratur serta kinerja kader kesehatan mempengaruhi kepuasan dari ibu menyusui, kepuasan ibu menyusui dalam kegiatan ini beragam dua orang ibu menyusui merasa puas dan dua orang ibu menyusui merasa tidak puas. Saran untuk meningkatkan kinerja kader maka harus dilakukan monitoring dan evaluasi oleh tenaga kesehatan agar kegiatan kader pendukung berjalan dengan baik dan memuaskan.

Kata Kunci : Kader Kesehatan, Dukungan, ASI Eksklusif

Abstract

Community support is essential to achieve exclusive breastfeeding program. Healthcare cadres are one of the community representatives that play an important role in the promotion of exclusive breastfeeding. The purpose of this study is to determine successful experience of exclusive breastfeeding among mothers on the program in PuskesmasKedungwuni II, KabupatenPekalongan. The research design used qualitative method with phenomenology approach on successful breastfeeding among mothers who involved in cadre support program for breastfeeding. Purposive sampling was used with data limitation has reached redundancy. Data collection used interview by voice recorder from mobile phone and analyzed by using Miles & Huberman. The results of the study revealed successful breastfeeding mothers influenced by cadre motivation through health information, health counseling, and home visit. Mother satisfaction influenced by a planned, regular activities. Two mothers felt satisfied, but other two mothers feel unsatisfied. This study suggested for health care provider to improve the performance of the cadres should be monitored and evaluated as well as a result, the program of exclusive breastfeeding mothers may run effectively.

Keywords : Health Cadre, Support, Exclusive Breastfeeding

Pendahuluan

Data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Pemberian tahun 2014, pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Pekalongan menempati posisi terendah di tingkat propinsi Jawa Tengah yaitu dengan cakupan hanya 37,3%. Pada tahun 2015 cakupan ini meningkat dan menorehkan hasil pada angka 42,91% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015). Penurunan terjadi di tahun 2016 yaitu hanya 39,38% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016).

Pemberian ASI secara penuh sangat dianjurkan oleh ahli gizi di seluruh dunia, tidak satupun susu buatan manusia (susu formula) dapat menggantikan ASI. ASI sebagai makanan alamiah adalah makanan terbaik yang bisa diberikan oleh seorang ibu kepada bayi yang dilahirkannya. Hanya dengan ASI sudah memenuhi kebutuhannya hingga ia berumur kira-kira 4-6 bulan pertama (Khasanah, 2011, h. 47).

Program motivasi menyusui dengan melakukan model promosi kesehatan pada ibu hamil, pada pasca kelahiran pertama, antara minggu keempat dan keenam postnatal, dan selama bulan pasca kelahiran keempat. Ibu yang mengikuti program motivasi menyusui memiliki lebih sedikit masalah dengan pengalaman menyusui mereka. Program motivasi menyusui dengan model promosi kesehatan dapat membantu dalam mendukung dan memelihara ASI eksklusif (Cangol & Sahin 2017, h. 1).

Metode

Penelitian kaulitatif ini untuk menggali pengalaman ibu menyusui yang berhasil dalam memberikan ASI eksklusif dalam program kader pendukung ASI di Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan lima tujuan khusus yang sesuai dengan perumusan awal, yaitu

1. Alasan ibu menyusui untuk ikut serta dalam program kader pendukung ASI, meliputi
 - a. Adanya **saran dari kader**, seperti yang diungkapkan oleh partisipan.
P1 : “....**Kader kesini**, dia itu **nyaranke** kalau yang baik itu ngasih ASI eksklusif...”
 - b. **Manfaat ASI**, seperti yang diungkapkan oleh dua partisipan.
P2 : “....ASI eksklusif **manfaatnya** banyak banget..”
P4 : “....Banyak sekali **manfaatnya** untuk bayi sendiri atau untuk ibu...”
 - c. **Kader yang ramah**, seperti yang diungkapkan oleh partisipan.
P3 : “....Ngomonge kuwi **ramah..**”
 - d. **Kemauan dan keinginan** memberikan ASI eksklusif, seperti yang diungkapkan oleh tiga partisipan.
P1 : “....Lha kebetulan saya juga **mauitu**, mau rencana ngasih ASI eksklusif...”

- P2 : “...Iya *niat saya* memang ingin memberi ASI eksklusif..”(Kemauan dan keinginan)
P3 : “...*Kepengennya* ASI eksklusif..”
2. Harapan ibu menyusui di dalam program kader pendukung ASI, yaitu :
 - a. Kader lebih *disiplin*, seperti yang diungkapkan partisipan :
P2 : “...Supaya bisa *disiplin* lagi....”
 - b. Kader melakukan kunjungan rumah, seperti yang diungkapkan partisipan :
 - c. P3 : “....Setelah aku ikut penyuluhan ASI eksklusif pengennya satu bula sekali dikunjungi...”(kunjungan rumah)
 - d. Penyuluhan ASI pada keluarga yang baru menikah, seperti pernyataan partisipan :
 - e. P4 : “...Ditingkatkan lagi, difokuskan setelah menikah sehingga tahu tentang ASI eksklusif...”(keluarga yang baru menikah).
 3. Hambatan selama kegiatan kader pendukung ASI adalah:
 - a. Anak dari partisipan *yang rewel*, seperti yang diungkapkan partisipan:
P2 : “...Kadang anaknya lagi *rewel*...”
 - b. *Kunjungan kader terlalu singkat*, seperti yang diungkapkan partisipan :
P2 : “...Kadernya yang *buru-buru* mau nyatetin ini lha...”(*kunjungan kader yang terlalu singkat*)
 - c. *Tidak adanya kontrak waktu*, seperti yang diungkapkan partisipan:
P3 : “...Kader kesini waktu yang pertama *pas sayanya pergi*...”(*tidak adanya kontrak waktu*).
4. Sikap dan perilaku kader kesehatan dalam kegiatan kader pendukung ASI.
Sikap dan perilaku kader dalam kegiatan kader pendukung ASI adalah :
 - a. *Sikapnya baik*, seperti yang diungkapkan dua partisipan :
P2 : “...Sikapnya *baik* memberi tahu..”
P3 : “...Sikapnya kader memberi saran-saran itu ya *baik*..”
 - b. Sikapnya *ramah dan sopan*, sesuai pernyataan partisipan berikut ini :
P4 : “...Sikapnya *ramah, sopan*...”
 5. Sejauh mana kepuasan ibu menyusui dalam kegiatan kader pendukung ASI
Kepuasan ibu menyusui dalam kegiatan kader pendukung ASI adalah
 - a. *Merasa puas*, seperti yang diungkapkan oleh dua partisipan :
 - 1) P1 : “...Saya *merasa puas* karena kader bilang kalau ada keluhan bilang saja tidak usah malu-malu....”
 - 2) P4 : “...Puaslah ya *puas* ya mudeng terus juga dipraktekkan...”

b. **Tidak puas**, seperti yang diungkapkan oleh dua partisipan :

- 1) P2 : “....Koyo **kurang memuaskan** lha...”(tidak puas)
- 2) P3: “....**Lebih puas** lagi didatangi kembali, dikunjungi...”(**tidak puas**)

Selain lima tujuan khusus yang sesuai dengan perumusan awal, juga muncul tujuan khusus yang lain saat penelitian yaitu kegiatan yang dilakukan kader dalam program kader pendukung ASI, berikut hasil dan pembahasannya :

a. **Kunjungan rumah**, sesuai dengan pernyataan partisipan berikut ini :

- 1) P1 : “....Kader seminggu sekali **kesininya...**”(kunjungan rumah)
- 2) P2 : “...Kader **kesininya** nggak setengah bulan sekali, sebulasaja kadang...”(kunjungan rumah)
- 3) P4 : “...Kader **kesini** waktu hamil, setelah lahiran dan ketika bayi sebelum 6 bulan...”(kunjungan rumah)

b. **Konseling kesehatan**, sesuai dengan pernyataan partisipan berikut ini :

- 1) P1:“...Ngasih cara menyusui, daerah areola harus masuk semua..”(konseling kesehatan)

2) P3:”...Senang **ada tanya jawabnya..**”(konseling kesehatan)

3) P4:”..Kader memberikan **informasi bagaimana cara** posisi menyusui ketika sidedek minum..”(konseling kesehatan)

c. **Penyuluhan kesehatan**, seperti pernyataan partisipan berikut ini :

- 1) P3: “...Aku diundang disuruh kumpulan **penyuluhan** ASI eksklusif..”

Pembahasan

Adanya saran yang diberikan oleh kader kesehatan tentang ASI eksklusif menjadikan partisipan mengetahui tentang manfaat ASI. Kader kesehatan mempunyai peran yang besar dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat menolong dirinya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Selain itu, kader ikut serta dalam membina masyarakat di bidang kesehatan melalui kegiatan yang dilakukan di posyandu (Efendi & Makhfudli 2009, h. 290).

Kegiatan penyuluhan yang terstruktur, sistem dan prosedur kerja yang jelas dan efisien menurut buku pedoman petugas organisasi dan metode yang dikeluarkan oleh lembaga administrasi negara tahun 1971, adalah suatu rangkaian dari tata kerja dan prosedur kerja yang kemudian membentuk suatu kebulatan (Rahmayanty 2013, h 38). Kedisiplinan kader dapat mempengaruhi kepuasan partisipan

dalam kegiatan kader pendukung ASI.

Dengan perencanaan yang baik sehingga hambatan yang disebabkan dari partisipan dan kader dapat diminimalisir, seperti adanya kontrak waktu yang disepakati bersama dan kunjungan rumah yang terjadwal. Hal ini dapat mempengaruhi kepuasan ibu menyusui karena alasan super sibuk dan rasa tidak sabar, terlalu cepat menanggapi tanpa tahu duduk perkara dan permasalahan, atau memotong pembicaraan, dapat menyebabkan interpretasi yang keliru, yang akibatnya bisa fatal, hal inilah yang menyebabkan kurangnya berempati dan kurangnya kemampuan mendengarkan dalam pemberian pelayanan prima (Rahmayanty, 2013, h. 70).

Ketika merencanakan dan mengevaluasi kegiatan promosi kesehatan selalu berkomunikasi dengan klien (ibu menyusui), ini merupakan salah satu etika dalam keberhasilan promosi kesehatan ((Machfoedz&Suryani 2009, h.114).

Sikap kader kesehatan ini adalah cerminan dalam memberikan rasa puas dan kepercayaan pada partisipan. Pelayanan ini memberikan dorongan untuk menjalin hubungan yang kuat antara kader kesehatan sehingga pelayanan yang baik selalu mengikuti perkembangan kebutuhan partisipan secara konsisten dan akurat (Rahmayanty 2007, h 12-13). Jujur, ramah, berpenampilan santun dan penuh tanggung jawab di tengah-tengah masyarakat adalah salah satu etika promosi

kesehatan (Machfoedz&Suryani 2009, h.114).

Etika promosi kesehatan yang menunjukkan bahwa kader yang memiliki kemampuan mempergunakan metode-metode pendidikan kesehatan, penyuluhan kesehatan, KIE, pemasaran sosial, mobilisasi sosial yang berkaitan dengan promosi kesehatan. Bersikap, berperilaku sebagai pelayanan masyarakat selama dalam melaksanakan promosi kesehatan, mempengaruhi kepuasan partisipan dalam kegiatan promosi kesehatan (Machfoedz&Suryani 2009, h.114).

Kader yang kurang memberikan informasi menyebabkan Ketidakpuasan. Ketidakpuasan dalam pelayanan dapat disebabkan karena kesalahan pemberian pelayanan maupun sistem yang digunakan dalam melayani partisipan (Rahmayanty, 2013, h. 8).

Kegiatan promosi kesehatan dapat memberikan motivasi bagi ibu menyusui, motivasi dapat dilakukan melalui model promosi kesehatan pada ibu hamil, pada pasca kelahiran pertama, antara minggu keempat dan keenam postnatal, dan selama bulan pasca kelahiran keempat. Ibu yang mengikuti program motivasi menyusui memiliki lebih sedikit masalah dengan pengalaman menyusui mereka. Program motivasi menyusui dengan model promosi kesehatan dapat membantu dalam mendukung dan memelihara ASI eksklusif (Cangol & Sahin 2017, h. 1).

Simpulan

Kegiatan promosi kesehatan (penyuluhan kesehatan, konseling kesehatan dan kunjungan rumah) menjadi salah satu faktor keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Sedangkan harapan dari kegiatan ini adalah agar kader kesehatan lebih disiplin dan membuat jadwal kunjungan rumah yang terencana. Sikap kader yang baik, ramah dan sopan menjadi faktor kepuasan ibu dalam mengikuti program ini.

Kegiatan kader pendukung ASI berhasil dalam memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif, kegiatan ini dapat dijadikan salah satu cara dalam peningkatan pencapaian ASI eksklusif di Puskesmas yaitu dengan memperbanyak program kader pendukung ASI di wilayah Kabupaten Pekalongan.

Daftar Pustaka

- Alianmoghaddam, N., Phibbs, S., & Benn C. (2017). Resistance to breastfeeding: A Foucauldian analysis of breastfeeding support from health professionals. *Women Birth*. 2017 Jun 22. pii: S1871-5192(16)30221-9. doi: 10.1016/j.wombi.2017.05.005.
- Brown, A. (2017). Breastfeeding as a public health responsibility: a review of the evidence. *J Hum Nutr Diet*. 2017 Jul 26. doi: 10.1111/jhn.12496.
- Cahyo, Agus N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta, Indonesia : Diva Press.
- Congol, E., & Sahin, N.,H. (2017). The effect of a breastfeeding motivation program maintained during pregnancy on supporting breastfeeding: a randomized controlled trial. *Breastfeed Med*. 2017 May; 12:218-226. doi: 10.1089/bfm.2016.0190. Epub 2017 Mar 13.
- Derawan, D. (2012). *Buku ajar keperawatan komunitas*. Yogyakarta, Indonesia : Gosyen Publishing.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014*. Semarang, Indonesia : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang, Indonesia : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Semarang, Indonesia : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial. (2014). *Modul pendampingan pelayanan sosial lanjut usia*. Jakarta, Indonesia : Kementerian Sosial RI.

- Effendi & Makhfudli. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas*. Jakarta, Indonesia : Salemba Medika.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia Cabang DKI Jakarta. (2008). *Bedah ASI*. Jakarta, Indonesia : Balai Penerbit FKUI.
- KBBI. com. (2018), dilihat 7 Februari 2018, <https://kbbi.web.id>.
- Khasanah, N. (2011). *ASI atau susu formula ya?*. Jogjakarta, Indonesia : FlashBooks.
- Lok, K. Y. W., Bai, D. L., & Tarrant, M. (2017). Family members' infant feeding preference, maternal breastfeeding exposures and exclusive breastfeeding intentions. *Midwifery*.2017Jul 4;53:49-54.doi: 10.1016/j.midw.2017.07.03.
- Machfoedz, Suryani. (2009). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta, Indonesia : Fitramaya.
- Maryam, S. (2015). *Promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan*. Jakarta, Indonesia : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Moimaz, S. A. A., Rocha, N. B., Garbin, C. A. S., Rovida, T. A., & Saliba, N. A. (2017). Factors affecting intention to breastfeed of a group of Brazilian childbearing women. *Women Birth*. 2017 Apr;30(2):e119-e124.doi: 10.1016/j.wombi.2016.10.004. Epub 2016 Nov 10.
- Moleong. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung, Indonesia : PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta, Indonesia : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta, Indonesia : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis edisi 4*. Jakarta, Indonesia : Salemba Medika
- Nuzrina, R., Roshita, A., & Basuki, D. N. (2016). Factors affecting breastfeeding intention and its continuation among urban mothers in West Jakarta: a follow-up qualitative study using critical point contact for breastfeeding. *Asia Pac J Clin Nutr*. 2016;25(Suppl):S43-S51.
- Petersen, R. (2017). A 2017 Update: Centers for Disease control and prevention's contributions and investments in breastfeeding. *Breastfeed Med*. 2017 Aug 17. doi: 10.1089/bfm.2017.0093.
- Prasetyono, D.S. (2012). *Buku pintar ASI eksklusif*. Jogjakarta, Indonesia : DIVA Press.
- Rahmayanty, N. (2013). *Manajemen pelayanan prima*. Yogyakarta, Indonesia : Graha Ilmu.
- Rejeki, H. (2017). *Laporan pengabdian masyarakat*

- pendamping praktik lapangan kader pendukung ASI di wilayah Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan.* Pekalongan, Indonesia : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Roesli, U. (2007). *Mengenal ASI eksklusif.* Jakarta, Indonesia : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Sacks, E., Freeman, P. A., Sakyi, K., Jennings, M. C., Rassekh B. M., Gupta, S., & Perry, H. B. (2017). Comprehensive review of the evidence regarding the effectiveness of community-based primary health care in improving maternal, neonatal and child health: 3. neonatal health findings. *J Glob Health.* 2017 Jun;7(1):010903. doi: 10.7189/jogh.07.010903.
- Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. (2015). *Profil kesehatan Indonesia Tahun 2014.* Jakarta, Indonesia : Kementerian Kesehatan RI.
- Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. (2016). *Profil kesehatan Indonesia Tahun 2015.* Jakarta, Indonesia : Kementerian Kesehatan RI.
- Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. (2017). *Profil kesehatan Indonesia Tahun 2016.* Jakarta, Indonesia : Kementerian Kesehatan RI.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi umum dalam lintasan sejarah.* Bandung, Indonesia : Pustaka Setia
- Sudarsono. (2008). *Ilmu filsafat : suatu pengantar.* Jakarta, Indonesia : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung, Indonesia : Alfabeta.
- Tariku, A., Alemu, K., Gizaw, Z., Muchie, K. F., Derso, T., Abebe, S. M., Yitayal, M., Fekadu, A., Ayele, T. A., Alemayehu, G. A., Tsegaye, A. T., Shimeka, A., & Biks, G. A. (2017). Mother's education and ANC visit improved exclusive breastfeeding in Dabat Health and Demographic Surveillance System Site, northwest Ethiopia. *PLoS One.* 2017 Jun 28;12(6):e0179056. doi: 10.1371/journal.pone.0179056. eCollection 2017.